

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kurniawan, F., & Mylsidayu, A. (2015). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kusnodo, Sugiharto, & Soegiyanto. (2012). Pengaruh Metode Pembelajaran Eksplorasi Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dalam Pembelajaran Penjasorkes. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(2).
- Lumintuarso, R. (2013). *Teori Kepelatihan Olahraga*. Jakarta: Lankor.
- Mahatma Raison Pribadi. (2018). Pengaruh Modifikasi Pembelajaran dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Permainan Bola Voli. 44 *Jpes*, 8(1), 19–32. <https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpo/article/view/143/127>
- Pertiwi, R. G. (2016). *Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar Dribbling Futsal menggunakan Permainan Sederhana pada Ekstrakurikuler Siswa SMP*.
- Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. A. M. K. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 121. <https://doi.org/10.22373/je.v5i2.5019>
- RS, W. (2009). *Antara Game, Pendidikan dan HP (Game Mobile Learning Sebagai Wacana Pendidikan)*.
- Setiawan, I. (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran Dribbling Pada Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V SDN 1 Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Cetakan ke). Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S., & Syaodih, E. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syahputra, W. D., & Hasibuan, M. N. (2020). *Pengembangan Variasi Latihan Dribbling Kombinasi Shooting Pada Olahraga Futsal*. 4, 1–11.
- Taufik, M. S. (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(02), 68–78. <https://doi.org/10.21009/gjik.102.01>

- Wahjoedi. (2017). Pengembangan Pembelajaran Gerak Pada Anak Usia Dini. *JURNAL PENJAKORA*, 3(2), 43–54.
<https://doi.org/10.23887/PENJAKORA.V3I2.11734>
- Wahyuni, S., & Sutarmin, P. (2018). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Lampiran 1**Surat Keterangan Validasi**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Bidang keahlian : Ahli Motorik

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Irfan Ardiansyah

NPM : 41182191160206

Program Studi : Penjaskesrek FKIP Unisma Bekasi

Judul Penelitian : Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar *Dribbling*

Pada Cabang Olahraga Futsal Berbasis Permainan Bagi Atlet Pemula

Berdasarkan hasil pemeriksaan, maka pengembangan pengembangan model latihan teknik dasar *dribbling* pada cabang olahraga futsal berbasis permainan bagi atlet pemula tersebut cocok atau tepat dan aman untuk digunakan dalam penelitian ini.

Bekasi, Juli 2022
Validasi Ahli Motorik

(.....)

Surat Keterangan Validasi

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Bidang keahlian : Ahli Olahraga Futsal

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Irfan Ardiansyah

NPM : 41182191160206

Program Studi : Penjaskesrek FKIP Unisma Bekasi

Judul Penelitian : Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar *Dribbling*
Pada Cabang Olahraga Futsal Berbasis Permainan Bagi Atlet Pemula

Berdasarkan hasil pemeriksaan, maka pengembangan pengembangan model latihan teknik dasar *dribbling* pada cabang olahraga futsal berbasis permainan bagi atlet pemula tersebut cocok atau tepat dan aman untuk digunakan dalam penelitian ini.

Bekasi, Juli 2022
Validasi Ahli Olahraga Futsal

(.....)

Surat Keterangan Validasi

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Bidang keahlian : Ahli Kepelatihan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Irfan Ardiansyah

NPM : 41182191160206

Program Studi : Penjaskesrek FKIP Unisma Bekasi

Judul Penelitian : Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar *Dribbling*
Pada Cabang Olahraga Futsal Berbasis Permainan Bagi Atlet Pemula

Berdasarkan hasil pemeriksaan, maka pengembangan pengembangan model latihan teknik dasar *dribbling* pada cabang olahraga futsal berbasis permainan bagi atlet pemula tersebut cocok atau tepat dan aman untuk digunakan dalam penelitian ini.

Bekasi, Juli 2022
Validasi Ahli Kepelatihan

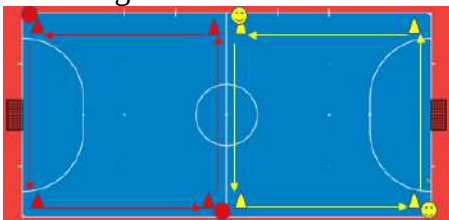
(.....)

Tabel Hasil Uji Validasi Para Ahli

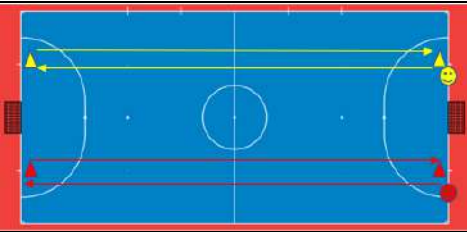
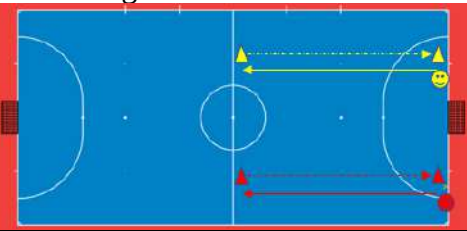
No	Aspek Yang Dinilai	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Jmlh	Rata2	Skor Maks
1	<i>Dribbling</i> telapak kaki bolak-balik lebar lapangan	4	4	3	11	3.67	12
2	<i>Dribbling</i> telapak kaki keliling setengah lapangan	3	3	4	10	3.33	12
3	<i>Dribbling</i> telapak kaki zig-zag	4	4	4	12	4.00	12
4	<i>Dribbling</i> cepat telapak kaki panjang lapangan	3	3	3	9	3.00	12
5	<i>Dribbling</i> telapak kaki kombinasi <i>passing</i>	4	3	4	11	3.67	12
6	<i>Dribbling</i> punggung kaki bolak-balik lebar lapangan	4	4	4	12	4.00	12
7	<i>Dribbling</i> punggung kaki keliling setengah lapangan	4	2	4	10	3.33	12
8	<i>Dribbling</i> punggung kaki zig-zag	4	2	4	10	3.33	12
9	<i>Dribbling</i> cepat punggung kaki panjang lapangan	4	3	4	11	3.67	12
10	<i>Dribbling</i> punggung kaki kombinasi <i>passing</i>	4	3	3	10	3.33	12
	Skor total	38	31	37	106	35.33	
	Skor Maksimal	40	40	40	120	40.00	

Kuesioner Model Latihan Teknik Dasar *Dribbling* Futsal Berbasis Permainan

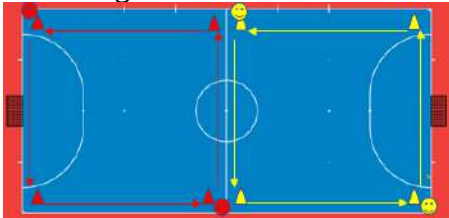
No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
1	<i>Dribbling</i> telapak kaki bolak-balik lebar lapangan a. Tujuan: melatih kemampuan dasar <i>dribbling</i> telapak kaki pada jarak pendek b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada salah satu sisi lapangan 2) Kemudian pemain pertama pada masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> menggunakan telapak kaki dengan baik dan cepat hingga batas cones di ujung sisi lapangan kemudian kembali ke barisan 3) Berikan bola pada pemain berikutnya dan pemain berikutnya melanjutkan 4) Pemain yang sudah melakukan <i>dribbling</i> pindah ke barisan belakang 5) Barisan yang bisa menyelesaikan <i>dribbling</i> dengan baik dan cepat akan menjadi pemenang d. Ilustrasi 					
2	<i>Dribbling</i> telapak kaki keliling setengah lapangan a. Tujuan: melatih kemampuan dasar <i>dribbling</i> telapak kaki sambil berbelok b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan:					

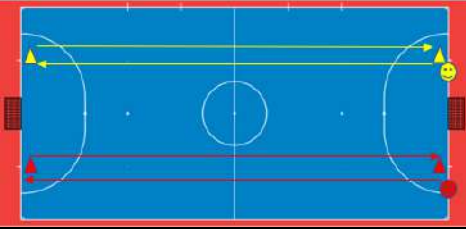
No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	1) Lapangan disiapkan membentuk dua sisi, untuk latihan <i>dribbling</i> 2) Tiap sisi lapangan disiapkan empat cones sebagai area latihan <i>dribbling</i> 3) Pemain berbaris pada dua titik cones yang berhadapan secara diagonal dengan jumlah sama 4) Kemudian pemain pertama dari masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> melewati empat cones hingga kembali ke cones awal dan memberikan bola kepada pemain berikutnya pada masing-masing barisan 5) Pemain tidak boleh didahului oleh pemain pada barisan lain, jika didahului maka dinyatakan kalah d. Ilustrasi gambar: 					
3	<i>Dribbling</i> telapak kaki zig-zag a. Tujuan: melatih kemampuan mengubah arah <i>dribbling</i> b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada masing-masing sisi lapangan 2) Kemudian setelah aba-aba peluit dibunyikan pemain pertama pada masing-masing baris melakukan <i>dribbling</i> melewati cones yang sudah disusun secara zig-zag mulai dari titik awal hingga kembali ke titik awal 3) Setelah kembali ke titik awal, bola diberikan kepada pemain					

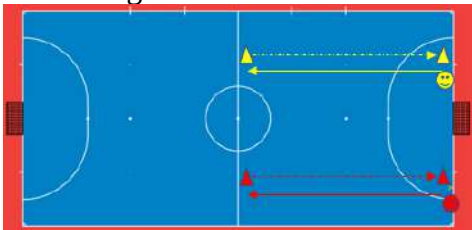
No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	berikutnya dan melanjutkan terus hingga pemain terakhir 4) Barisan yang paling akhir dalam menyelesaikan <i>dribbling</i> zig-zag bolak-balik dengan baik melewati seluruh cones maka dinyatakan kalah. d. Ilustrasi gambar: 					
4	<i>Dribbling</i> cepat telapak kaki panjang lapangan a. Tujuan: melatih kecepatan <i>dribbling</i> menggunakan telapak kaki b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada posisi disamping gawang 2) Pada ujung lapangan ditaruh cones sebagai batas pemain melakukan <i>dribbling</i> cepat 3) Pada saat aba-aba peluit dibunyikan pemain pertama pada masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> cepat hingga batas cones 4) Kemudian kembali lagi dan melakukan <i>dribbling</i> cepat kembali ke barisan awal hingga memberikan bola kepada pemain berikutnya 5) Pemain berikutnya melakukan <i>dribbling</i> cepat tanpa menunggu aba-aba peluit, begitu seterusnya hingga orang terakhir d. Ilustrasi gambar:					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
						
5	<i>Dribbling</i> telapak kaki kombinasi <i>passing</i> a. Tujuan: melatih kemampuan <i>dribbling</i> dan <i>passing</i> b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada posisi di samping gawang 2) Cones penanda batas ditaruh di garis tengah lapangan 3) Ketika aba-aba peluit dibunyikan, pemain pertama dari masing-masing barisan langsung melakukan <i>dribbling</i> ke arah cones di tengah lapangan 4) Setelah dia sampai di tengah lapangan, kemudian melakukan <i>passing</i> bola kepada teman yang berada di barisan awal 5) Selanjutnya pemain berikutnya melakukan hal serupa hingga pemain terakhir melakukan <i>passing</i> ke arah titik awal barisan d. Ilustrasi gambar: 					
6	<i>Dribbling</i> punggung kaki bolak-balik lebar lapangan a. Tujuan: melatih kemampuan dasar <i>dribbling</i> punggung kaki jarak pendek b. Alat yang digunakan: bola futsal,					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada salah satu sisi lapangan 2) Kemudian pemain pertama pada masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> menggunakan punggung kaki dengan baik dan cepat hingga batas <i>cones</i> di ujung sisi lapangan kemudian kembali ke barisan 3) Berikan bola pada pemain berikutnya dan pemain berikutnya melanjutkan 4) Pemain yang sudah melakukan <i>dribbling</i> pindah ke barisan belakang 5) Barisan yang bisa menyelesaikan <i>dribbling</i> dengan baik dan cepat akan menjadi pemenang d. Ilustrasi gambar: 					
7	<i>Dribbling</i> punggung kaki keliling setengah lapangan a. Tujuan: melatih kemampuan dasar <i>dribbling</i> punggung kaki sambil berbelok b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Lapangan disiapkan membentuk dua sisi, untuk latihan <i>dribbling</i> 2) Tiap sisi lapangan disiapkan empat cones sebagai area latihan <i>dribbling</i> 3) Pemain berbaris pada dua titik cones yang berhadapan secara diagonal dengan jumlah sama					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	4) Kemudian pemain pertama dari masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> melewati empat cones hingga kembali ke cones awal dan memberikan bola kepada pemain berikutnya pada masing-masing barisan 5) Pemain tidak boleh didahului oleh pemain pada barisan lain, jika didahului maka dinyatakan kalah d. Ilustrasi gambar: 					
8	<i>Dribbling</i> punggung kaki zig-zag a. Tujuan: melatih kemampuan mengubah arah <i>dribbling</i> b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada masing-masing sisi lapangan 2) Kemudian setelah aba-aba peluit dibunyikan pemain pertama pada masing-masing baris melakukan <i>dribbling</i> melewati cones yang sudah disusun secara zig-zag mulai dari titik awal hingga kembali ke titik awal 3) Setelah kembali ke titik awal, bola diberikan kepada pemain berikutnya dan melanjutkan terus hingga pemain terakhir 4) Barisan yang paling akhir dalam menyelesaikan <i>dribbling</i> zig-zag bolak-balik dengan baik melewati seluruh cones maka dinyatakan kalah. d. Ilustrasi gambar:					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
						
9	<i>Dribbling</i> cepat punggung kaki panjang lapangan a. Tujuan: melatih kecepatan <i>dribbling</i> menggunakan punggung kaki b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada posisi disamping gawang 2) Pada ujung lapangan ditaruh cones sebagai batas pemain melakukan <i>dribbling</i> cepat 3) Pada saat aba-aba peluit dibunyikan pemain pertama pada masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> cepat hingga batas cones 4) Kemudian kembali lagi dan melakukan <i>dribbling</i> cepat kembali ke barisan awal hingga memberikan bola kepada pemain berikutnya 5) Pemain berikutnya melakukan <i>dribbling</i> cepat tanpa menunggu aba-aba peluit, begitu seterusnya hingga orang terakhir d. Ilustrasi gambar: 					
10	<i>Dribbling</i> punggung kaki kombinasi <i>passing</i> a. Tujuan: melatih kemampuan <i>dribbling</i> dan <i>passing</i>					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada posisi di samping gawang 2) Cones penanda batas ditaruh di garis tengah lapangan 3) Ketika aba-aba peluit dibunyikan, pemain pertama dari masing-masing barisan langsung melakukan <i>dribbling</i> ke arah cones di tengah lapangan 4) Setelah dia sampai di tengah lapangan, kemudian melakukan <i>passing</i> bola kepada teman yang berada di barisan awal 5) Selanjutnya pemain berikutnya melakukan hal serupa hingga pemain terakhir melakukan <i>passing</i> ke arah titik awal barisan d. Ilustrasi gambar: 					
	Jumlah Total Skala Penilaian					
	Jumlah Total Skala Penilaian					

Keterangan :

Prosedur Pengisian Penilaian Ahli Motorik, Futsal dan Kepelatihan

A. Isilah dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skor penilaian

B. Keterangan Penilaian

1. Skor (1) = Tidak Layak ()
2. Skor (2) = Kurang Layak ()
3. Skor (3) = Cukup Layak ()
4. Skor (4) = Layak ()

Sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, maka model latihan teknik dasar *dribbling* pada cabang olahraga futsal berbasis permainan bagi atlet pemula ini dinyatakan,

1. Layak untuk diterapkan ()
2. Layak untuk diterapkan dengan revisi ()
3. Tidak layak untuk diterapkan ()

Bekasi, Juli 2022

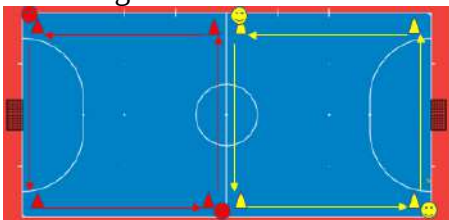
Validasi Dari

Ahli Motorik

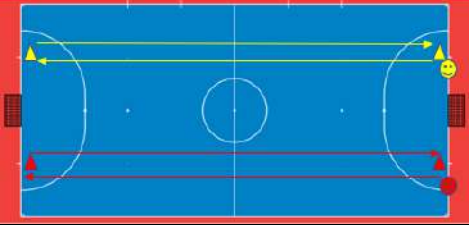
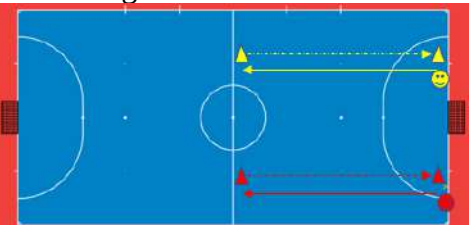
(.....)

Kuesioner Model Latihan Teknik Dasar *Dribbling* Futsal Berbasis Permainan

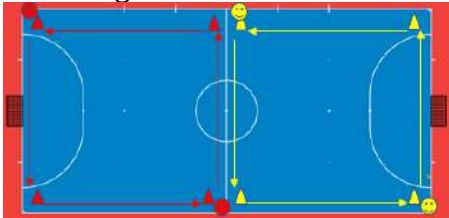
No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
1	<i>Dribbling</i> telapak kaki bolak-balik lebar lapangan a. Tujuan: melatih kemampuan dasar <i>dribbling</i> telapak kaki pada jarak pendek b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada salah satu sisi lapangan 2) Kemudian pemain pertama pada masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> menggunakan telapak kaki dengan baik dan cepat hingga batas cones di ujung sisi lapangan kemudian kembali ke barisan 3) Berikan bola pada pemain berikutnya dan pemain berikutnya melanjutkan 4) Pemain yang sudah melakukan <i>dribbling</i> pindah ke barisan belakang 5) Barisan yang bisa menyelesaikan <i>dribbling</i> dengan baik dan cepat akan menjadi pemenang d. Ilustrasi 					
2	<i>Dribbling</i> telapak kaki keliling setengah lapangan a. Tujuan: melatih kemampuan dasar <i>dribbling</i> telapak kaki sambil berbelok b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan:					

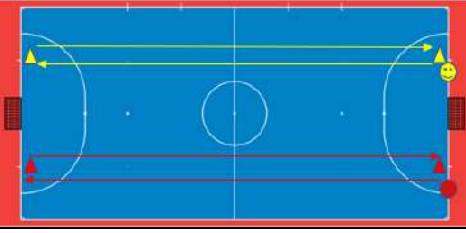
No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	1) Lapangan disiapkan membentuk dua sisi, untuk latihan dribbling 2) Tiap sisi lapangan disiapkan empat cones sebagai area latihan dribbling 3) Pemain berbaris pada dua titik cones yang berhadapan secara diagonal dengan jumlah sama 4) Kemudian pemain pertama dari masing-masing barisan melakukan dribbling melewati empat cones hingga kembali ke cones awal dan memberikan bola kepada pemain berikutnya pada masing-masing barisan 5) Pemain tidak boleh didahului oleh pemain pada barisan lain, jika didahului maka dinyatakan kalah d. Ilustrasi gambar: 					
3	<i>Dribbling</i> telapak kaki zig-zag a. Tujuan: melatih kemampuan mengubah arah dribbling b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada masing-masing sisi lapangan 2) Kemudian setelah aba-aba peluit dibunyikan pemain pertama pada masing-masing baris melakukan <i>dribbling</i> melewati cones yang sudah disusun secara zig-zag mulai dari titik awal hingga kembali ke titik awal 3) Setelah kembali ke titik awal, bola diberikan kepada pemain					

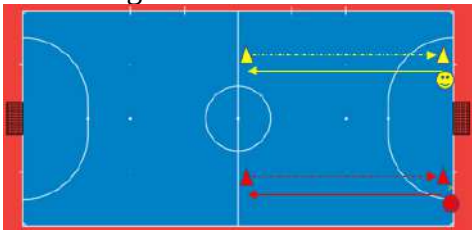
No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	berikutnya dan melanjutkan terus hingga pemain terakhir 4) Barisan yang paling akhir dalam menyelesaikan <i>dribbling</i> zig-zag bolak-balik dengan baik melewati seluruh cones maka dinyatakan kalah. d. Ilustrasi gambar: 					
4	<i>Dribbling</i> cepat telapak kaki panjang lapangan a. Tujuan: melatih kecepatan <i>dribbling</i> menggunakan telapak kaki b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada posisi disamping gawang 2) Pada ujung lapangan ditaruh cones sebagai batas pemain melakukan <i>dribbling</i> cepat 3) Pada saat aba-aba peluit dibunyikan pemain pertama pada masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> cepat hingga batas cones 4) Kemudian kembali lagi dan melakukan <i>dribbling</i> cepat kembali ke barisan awal hingga memberikan bola kepada pemain berikutnya 5) Pemain berikutnya melakukan <i>dribbling</i> cepat tanpa menunggu aba-aba peluit, begitu seterusnya hingga orang terakhir d. Ilustrasi gambar:					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
						
5	<i>Dribbling</i> telapak kaki kombinasi <i>passing</i> a. Tujuan: melatih kemampuan <i>dribbling</i> dan <i>passing</i> b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada posisi di samping gawang 2) Cones penanda batas ditaruh di garis tengah lapangan 3) Ketika aba-aba peluit dibunyikan, pemain pertama dari masing-masing barisan langsung melakukan <i>dribbling</i> ke arah cones di tengah lapangan 4) Setelah dia sampai di tengah lapangan, kemudian melakukan <i>passing</i> bola kepada teman yang berada di barisan awal 5) Selanjutnya pemain berikutnya melakukan hal serupa hingga pemain terakhir melakukan <i>passing</i> ke arah titik awal barisan d. Ilustrasi gambar: 					
6	<i>Dribbling</i> punggung kaki bolak-balik lebar lapangan a. Tujuan: melatih kemampuan dasar <i>dribbling</i> punggung kaki jarak pendek b. Alat yang digunakan: bola futsal,					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada salah satu sisi lapangan 2) Kemudian pemain pertama pada masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> menggunakan punggung kaki dengan baik dan cepat hingga batas <i>cones</i> di ujung sisi lapangan kemudian kembali ke barisan 3) Berikan bola pada pemain berikutnya dan pemain berikutnya melanjutkan 4) Pemain yang sudah melakukan <i>dribbling</i> pindah ke barisan belakang 5) Barisan yang bisa menyelesaikan <i>dribbling</i> dengan baik dan cepat akan menjadi pemenang d. Ilustrasi gambar: 					
7	<i>Dribbling</i> punggung kaki keliling setengah lapangan a. Tujuan: melatih kemampuan dasar <i>dribbling</i> punggung kaki sambil berbelok b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Lapangan disiapkan membentuk dua sisi, untuk latihan <i>dribbling</i> 2) Tiap sisi lapangan disiapkan empat cones sebagai area latihan <i>dribbling</i> 3) Pemain berbaris pada dua titik cones yang berhadapan secara diagonal dengan jumlah sama					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	4) Kemudian pemain pertama dari masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> melewati empat cones hingga kembali ke cones awal dan memberikan bola kepada pemain berikutnya pada masing-masing barisan 5) Pemain tidak boleh didahului oleh pemain pada barisan lain, jika didahului maka dinyatakan kalah d. Ilustrasi gambar: 					
8	<i>Dribbling</i> punggung kaki zig-zag a. Tujuan: melatih kemampuan mengubah arah dribbling b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada masing-masing sisi lapangan 2) Kemudian setelah aba-aba peluit dibunyikan pemain pertama pada masing-masing baris melakukan <i>dribbling</i> melewati cones yang sudah disusun secara zig-zag mulai dari titik awal hingga kembali ke titik awal 3) Setelah kembali ke titik awal, bola diberikan kepada pemain berikutnya dan melanjutkan terus hingga pemain terakhir 4) Barisan yang paling akhir dalam menyelesaikan dribbling zig-zag bolak-balik dengan baik melewati seluruh cones maka dinyatakan kalah. d. Ilustrasi gambar:					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
						
9	<i>Dribbling</i> cepat punggung kaki panjang lapangan a. Tujuan: melatih kecepatan <i>dribbling</i> menggunakan punggung kaki b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada posisi disamping gawang 2) Pada ujung lapangan ditaruh cones sebagai batas pemain melakukan <i>dribbling</i> cepat 3) Pada saat aba-aba peluit dibunyikan pemain pertama pada masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> cepat hingga batas cones 4) Kemudian kembali lagi dan melakukan <i>dribbling</i> cepat kembali ke barisan awal hingga memberikan bola kepada pemain berikutnya 5) Pemain berikutnya melakukan <i>dribbling</i> cepat tanpa menunggu aba-aba peluit, begitu seterusnya hingga orang terakhir d. Ilustrasi gambar: 					
10	<i>Dribbling</i> punggung kaki kombinasi passing a. Tujuan: melatih kemampuan <i>dribbling</i> dan passing					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada posisi di samping gawang 2) Cones penanda batas ditaruh di garis tengah lapangan 3) Ketika aba-aba peluit dibunyikan, pemain pertama dari masing-masing barisan langsung melakukan <i>dribbling</i> ke arah cones di tengah lapangan 4) Setelah dia sampai di tengah lapangan, kemudian melakukan <i>passing</i> bola kepada teman yang berada di barisan awal 5) Selanjutnya pemain berikutnya melakukan hal serupa hingga pemain terakhir melakukan <i>passing</i> ke arah titik awal barisan d. Ilustrasi gambar: 					
	Jumlah Total Skala Penilaian					
	Jumlah Total Skala Penilaian					

Keterangan :

Prosedur Pengisian Penilaian Ahli Motorik, Futsal dan Kepelatihan

A. Isilah dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skor penilaian

B. Keterangan Penilaian

1. Skor (1) = Tidak Layak ()
2. Skor (2) = Kurang Layak ()
3. Skor (3) = Cukup Layak ()
4. Skor (4) = Layak ()

Sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, maka model latihan teknik dasar *dribbling* pada cabang olahraga futsal berbasis permainan bagi atlet pemula ini dinyatakan,

1. Layak untuk diterapkan ()
2. Layak untuk diterapkan dengan revisi ()
3. Tidak layak untuk diterapkan ()

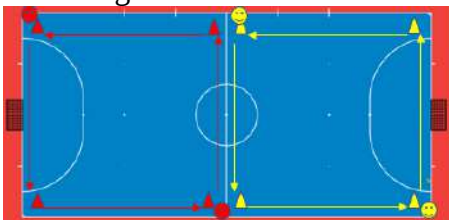
Bekasi, Juli 2022
Validasi Dari

Ahli Olahraga Futsal

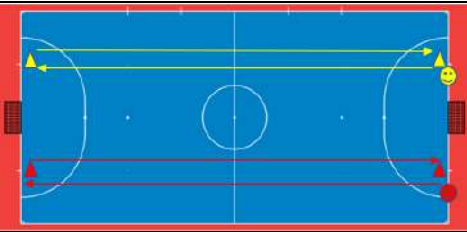
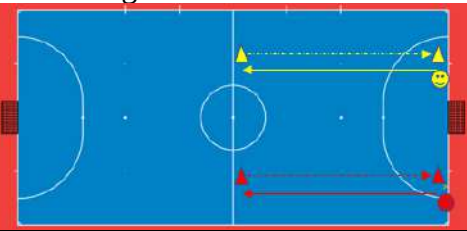
(.....)

Kuesioner Model Latihan Teknik Dasar *Dribbling* Futsal Berbasis Permainan

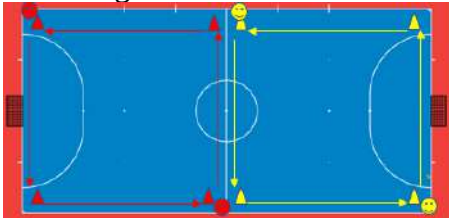
No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
1	<i>Dribbling</i> telapak kaki bolak-balik lebar lapangan a. Tujuan: melatih kemampuan dasar <i>dribbling</i> telapak kaki pada jarak pendek b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada salah satu sisi lapangan 2) Kemudian pemain pertama pada masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> menggunakan telapak kaki dengan baik dan cepat hingga batas cones di ujung sisi lapangan kemudian kembali ke barisan 3) Berikan bola pada pemain berikutnya dan pemain berikutnya melanjutkan 4) Pemain yang sudah melakukan <i>dribbling</i> pindah ke barisan belakang 5) Barisan yang bisa menyelesaikan <i>dribbling</i> dengan baik dan cepat akan menjadi pemenang d. Ilustrasi 					
2	<i>Dribbling</i> telapak kaki keliling setengah lapangan a. Tujuan: melatih kemampuan dasar <i>dribbling</i> telapak kaki sambil berbelok b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan:					

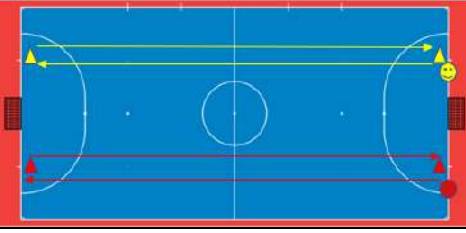
No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	1) Lapangan disiapkan membentuk dua sisi, untuk latihan dribbling 2) Tiap sisi lapangan disiapkan empat cones sebagai area latihan dribbling 3) Pemain berbaris pada dua titik cones yang berhadapan secara diagonal dengan jumlah sama 4) Kemudian pemain pertama dari masing-masing barisan melakukan dribbling melewati empat cones hingga kembali ke cones awal dan memberikan bola kepada pemain berikutnya pada masing-masing barisan 5) Pemain tidak boleh didahului oleh pemain pada barisan lain, jika didahului maka dinyatakan kalah d. Ilustrasi gambar: 					
3	<i>Dribbling</i> telapak kaki zig-zag a. Tujuan: melatih kemampuan mengubah arah dribbling b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada masing-masing sisi lapangan 2) Kemudian setelah aba-aba peluit dibunyikan pemain pertama pada masing-masing baris melakukan <i>dribbling</i> melewati cones yang sudah disusun secara zig-zag mulai dari titik awal hingga kembali ke titik awal 3) Setelah kembali ke titik awal, bola diberikan kepada pemain					

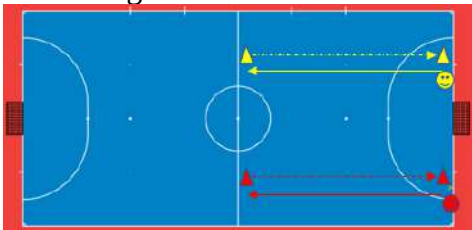
No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	berikutnya dan melanjutkan terus hingga pemain terakhir 4) Barisan yang paling akhir dalam menyelesaikan <i>dribbling</i> zig-zag bolak-balik dengan baik melewati seluruh cones maka dinyatakan kalah. d. Ilustrasi gambar: 					
4	<i>Dribbling</i> cepat telapak kaki panjang lapangan a. Tujuan: melatih kecepatan <i>dribbling</i> menggunakan telapak kaki b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada posisi disamping gawang 2) Pada ujung lapangan ditaruh cones sebagai batas pemain melakukan <i>dribbling</i> cepat 3) Pada saat aba-aba peluit dibunyikan pemain pertama pada masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> cepat hingga batas cones 4) Kemudian kembali lagi dan melakukan <i>dribbling</i> cepat kembali ke barisan awal hingga memberikan bola kepada pemain berikutnya 5) Pemain berikutnya melakukan <i>dribbling</i> cepat tanpa menunggu aba-aba peluit, begitu seterusnya hingga orang terakhir d. Ilustrasi gambar:					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
						
5	<i>Dribbling</i> telapak kaki kombinasi <i>passing</i> a. Tujuan: melatih kemampuan <i>dribbling</i> dan <i>passing</i> b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada posisi di samping gawang 2) Cones penanda batas ditaruh di garis tengah lapangan 3) Ketika aba-aba peluit dibunyikan, pemain pertama dari masing-masing barisan langsung melakukan <i>dribbling</i> ke arah cones di tengah lapangan 4) Setelah dia sampai di tengah lapangan, kemudian melakukan <i>passing</i> bola kepada teman yang berada di barisan awal 5) Selanjutnya pemain berikutnya melakukan hal serupa hingga pemain terakhir melakukan <i>passing</i> ke arah titik awal barisan d. Ilustrasi gambar: 					
6	<i>Dribbling</i> punggung kaki bolak-balik lebar lapangan a. Tujuan: melatih kemampuan dasar <i>dribbling</i> punggung kaki jarak pendek b. Alat yang digunakan: bola futsal,					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada salah satu sisi lapangan 2) Kemudian pemain pertama pada masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> menggunakan punggung kaki dengan baik dan cepat hingga batas <i>cones</i> di ujung sisi lapangan kemudian kembali ke barisan 3) Berikan bola pada pemain berikutnya dan pemain berikutnya melanjutkan 4) Pemain yang sudah melakukan <i>dribbling</i> pindah ke barisan belakang 5) Barisan yang bisa menyelesaikan <i>dribbling</i> dengan baik dan cepat akan menjadi pemenang d. Ilustrasi gambar: 					
7	<i>Dribbling</i> punggung kaki keliling setengah lapangan a. Tujuan: melatih kemampuan dasar <i>dribbling</i> punggung kaki sambil berbelok b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Lapangan disiapkan membentuk dua sisi, untuk latihan <i>dribbling</i> 2) Tiap sisi lapangan disiapkan empat cones sebagai area latihan <i>dribbling</i> 3) Pemain berbaris pada dua titik cones yang berhadapan secara diagonal dengan jumlah sama					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	4) Kemudian pemain pertama dari masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> melewati empat cones hingga kembali ke cones awal dan memberikan bola kepada pemain berikutnya pada masing-masing barisan 5) Pemain tidak boleh didahului oleh pemain pada barisan lain, jika didahului maka dinyatakan kalah d. Ilustrasi gambar: 					
8	<i>Dribbling</i> punggung kaki zig-zag a. Tujuan: melatih kemampuan mengubah arah dribbling b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada masing-masing sisi lapangan 2) Kemudian setelah aba-aba peluit dibunyikan pemain pertama pada masing-masing baris melakukan <i>dribbling</i> melewati cones yang sudah disusun secara zig-zag mulai dari titik awal hingga kembali ke titik awal 3) Setelah kembali ke titik awal, bola diberikan kepada pemain berikutnya dan melanjutkan terus hingga pemain terakhir 4) Barisan yang paling akhir dalam menyelesaikan dribbling zig-zag bolak-balik dengan baik melewati seluruh cones maka dinyatakan kalah. d. Ilustrasi gambar:					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
						
9	<i>Dribbling</i> cepat punggung kaki panjang lapangan a. Tujuan: melatih kecepatan <i>dribbling</i> menggunakan punggung kaki b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada posisi disamping gawang 2) Pada ujung lapangan ditaruh cones sebagai batas pemain melakukan <i>dribbling</i> cepat 3) Pada saat aba-aba peluit dibunyikan pemain pertama pada masing-masing barisan melakukan <i>dribbling</i> cepat hingga batas cones 4) Kemudian kembali lagi dan melakukan <i>dribbling</i> cepat kembali ke barisan awal hingga memberikan bola kepada pemain berikutnya 5) Pemain berikutnya melakukan <i>dribbling</i> cepat tanpa menunggu aba-aba peluit, begitu seterusnya hingga orang terakhir d. Ilustrasi gambar: 					
10	<i>Dribbling</i> punggung kaki kombinasi passing a. Tujuan: melatih kemampuan <i>dribbling</i> dan passing					

No	Model Latihan <i>Dribbling</i> Futsal	Skor Penilaian				Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
	b. Alat yang digunakan: bola futsal, cones, dan peluit c. Prosedur pelaksanaan: 1) Pemain membuat dua barisan dengan jumlah yang sama pada posisi di samping gawang 2) Cones penanda batas ditaruh di garis tengah lapangan 3) Ketika aba-aba peluit dibunyikan, pemain pertama dari masing-masing barisan langsung melakukan <i>dribbling</i> ke arah cones di tengah lapangan 4) Setelah dia sampai di tengah lapangan, kemudian melakukan <i>passing</i> bola kepada teman yang berada di barisan awal 5) Selanjutnya pemain berikutnya melakukan hal serupa hingga pemain terakhir melakukan <i>passing</i> ke arah titik awal barisan d. Ilustrasi gambar: 					
	Jumlah Total Skala Penilaian					
	Jumlah Total Skala Penilaian					

Keterangan :

Prosedur Pengisian Penilaian Ahli Motorik, Futsal dan Kepelatihan

A. Isilah dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skor penilaian

B. Keterangan Penilaian

1. Skor (1) = Tidak Layak ()
2. Skor (2) = Kurang Layak ()
3. Skor (3) = Cukup Layak ()
4. Skor (4) = Layak ()

Sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, maka model latihan teknik dasar *dribbling* pada cabang olahraga futsal berbasis permainan bagi atlet pemula ini dinyatakan,

1. Layak untuk diterapkan ()
2. Layak untuk diterapkan dengan revisi ()
3. Tidak layak untuk diterapkan ()

Bekasi, Juli 2022
Validasi Dari

Ahli Kepelatihan

(.....)

Foto-Foto Penelitian



Model Latihan Dribbling Bolak-Balik Lebar Lapangan

Foto-Foto Penelitian



Model Latihan Dribbling Panjang Lapangan

Foto-Foto Penelitian



Model Latihan Dribbling Keliling Setengah Lapangan

Foto-Foto Penelitian



Model Latihan Dribbling Zig-Zag

Foto-Foto Penelitian



Model Latihan Dribbling Kombinasi Passing

SK DOSEN PEMBIMBING



UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Cut Meutia no.83 Bekasi 17113

Telp : (021) 8820383, 8801027, 8802015, 8808851 Ext. 146-147 Fax : (021) 8801192

SURAT KEPUTUSAN DEKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

NOMOR : 199 / SK.01/ E-DK / III / 2023

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI

- Menimbang : 1. Bahwa penyelesaian akhir program mahasiswa jenjang pendidikan SI untuk Jurusan Pendidikan Jasmani dilakukan penulisan skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran penulisan, perlu untuk menetapkan pembimbing penulisan
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 066/V/1994, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian hasil belajar.
4. Kurikulum Jurusan Pendidikan Jasmani Program Studi Pendidikan Jasmani
- Memperhatikan : a. Rapat Koordinasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
b. Rekomendasi Seminar Proposal Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani

M E M U T U S K A N

Menetapkan : Mengangkat Saudara : **Dr. Dindin Abidin, M.Si**

Pertama : Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : **Irfan Ardiansyah**

NPM : 41182191160206

Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar Dribbling Pada Cabang Olahraga Futsal Berbasis Permainan Bagi Atlet Pemula

- Kedua : Surat Keputusan Berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan akhir semester **Genap T.A. 2022/2023**
Perpanjangan 1 Sampai : Akhir Semester **Genap T.A. 2022/2023**
Perpanjangan 2 Sampai : Akhir Semester **T.A**
Perpanjangan 3 Sampai : Akhir Semester **T.A**
- Ketiga : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi sampai dengan batas akhir tanggal tersebut di atas, maka keputusan ini tidak berlaku lagi dan biaya bimbingan dinyatakan habis terpakai.
- Keempat : Mahasiswa yang akan melanjutkan skripsi diharuskan membayar bimbingan sebesar ketentuan yang berlaku.
- Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana

DITETAPKAN DI : Bekasi

TANGGAL : 24 Maret 2023



Yudi Budianti, M.Pd

Dekan

Tembusan : Yth.

1. Direktur DAPA UNISMA Bekasi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Cut Meutia no.83 Bekasi 17113

Telp : (021) 8820383, 8801027, 8802015, 8808851 Ext. 146-147 Fax : (021) 8801192

Nomor : 136 / SE / FKIP / UNISMA / III /2023
 Lampiran : 1 (satu) Berkas
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Pelatih Jati FC

di

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa :

Nama Mahasiswa : Irfan Ardiansyah
 NPM : 41182191160206
 Program Studi : PENJAS
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Waktu Penelitian Hingga : **31 Agustus 2023**

Bermaksud akan mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

Pengembangan Model Latihan Tehnik Dasar Dribling Pada Cabang Olahraga Futsal Berbasis Permainan Bagi Atlet Pemula

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan dapat kirannya diberikan izin penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik.

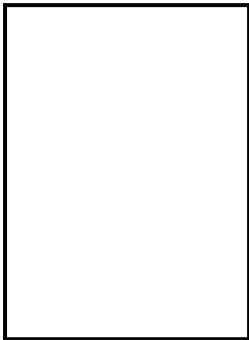
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Bekasi, 24 Maret 2023


Yudi Budianti, M.Pd
 Dekan

RIWAYAT HIDUP



Irfan Ardiansyah, lahir di Bekasi 22 januari 1998 tinggal di ujung harapan kp, jati kebalen RT/RW 002/015 kec, Babelan Bekasi, kab, bekasi, anak pertama dari pasangan bapak saiful bahri dan Multahadah, memulai studi pendidikan dasarnya MI attaqwa 56 kebalen yang lulus tahun 2010, kemundian di lanjutkan studi menengahnya di Mts pondok pesantren attaqwa pusat kh, noer alie lulus tahun 2013 dan melanjutkan masa menengah akhirnya di MA pondok pesantren attaqwa pusat kh, noer alie tahun 2016. Saat ini penulis sedang menyelesaikan masa studi sarjana pendidikannya di fkip unisma bekasi jurusan penjaskesrek.